



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

KAWASAN TERPADU TANJUNG API-API



LOKASI REGIONAL YANG STRATEGIS

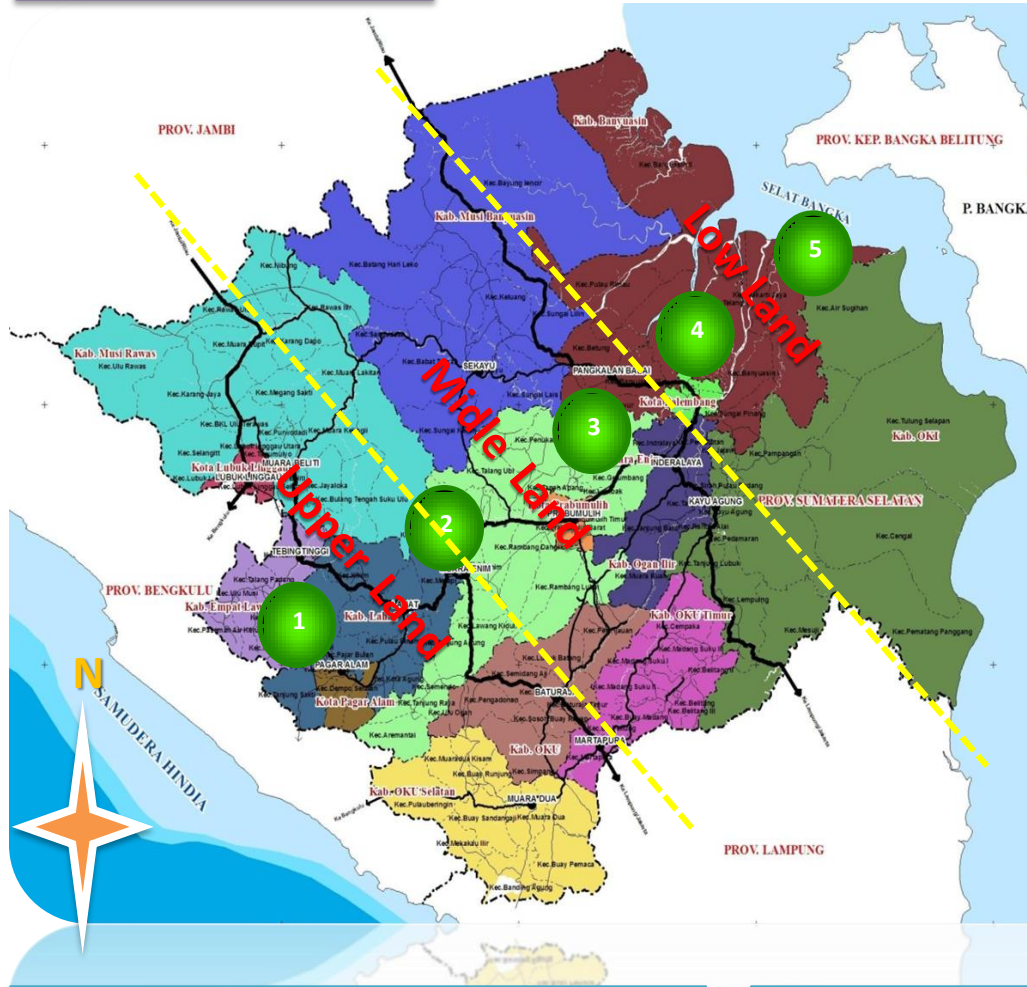
Dua Motor Penggerak Ekonomi di Sekitar Sumsel:



- I. **Singapura** sebagai Pusat Perdagangan regional terbesar dan mitra dagang penting
 - II. **Jawa** sebagai pasar regional terbesar
- Pelabuhan Dagang Utama dengan 30% volume ekspor-impor di dunia dan 20% dari perdagangan global di bidang pertanian
 - Jawa dengan 140 juta penduduk merupakan Konsumer Energi Terbesar dan Pertumbuhan Kelas Menengah tercepat di ASEAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

LOKASI STRATEGIS



Luas = 91,774.99 km²

Penduduk = ± 8.4 juta

APBD
(2008) Rp. 2,4 T
(2014) Rp. 6,478 T

Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi : 5.6 %

PDRB (2013) Rp. 242 T

Income per capita (2013) : ± Rp. 31 Juta

Kemiskinan : 17,7 % (2008), 14 % (2013)

Pengangguran (2013) : 5.4 %

Cadangan batubara : ± 47 milyar ton
(48,5 % cadangan nasional)

Produksi karet
1.2 juta ton (2013)

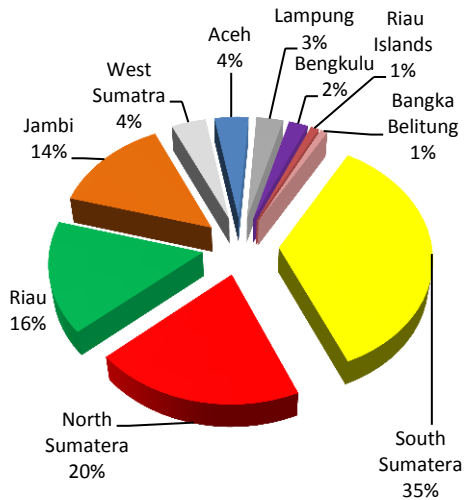
Produksi CPO
2.2 juta ton (2013)

ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA (ALKI)

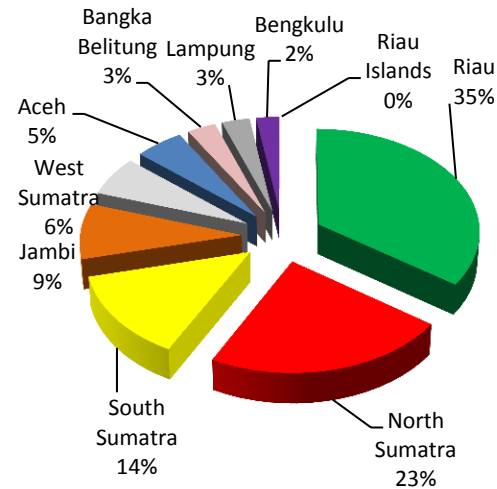


POTENSI SDA YANG BESAR DENGAN KEMAMPUAN INDUSTRI YANG TERBATAS

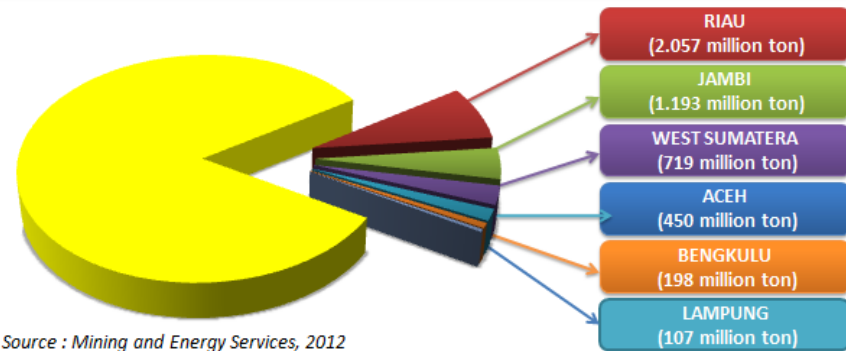
- Sumatera Selatan: produsen terbesar karet nasional, sawit keempat terbesar di Indonesia, cadangan batubara terbesar nasional



Produksi Karet Nasional



Produksi Sawit Sumatera



Source : Mining and Energy Services, 2012

Cadangan Batubara Nasional

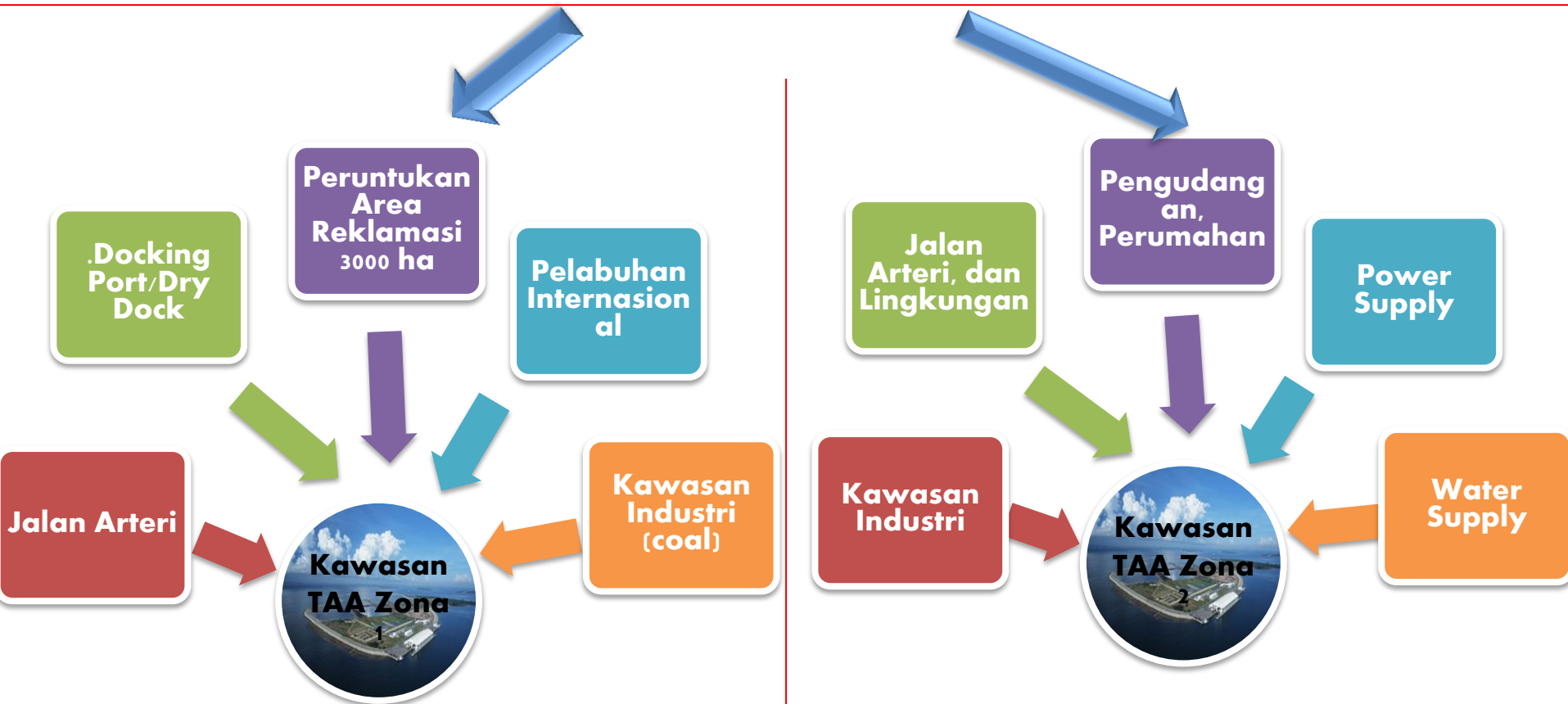
- Industri karet lokal hanya melibatkan vulkanisir, sawit memproduksi minyak sayur dan CPO saja, dan batubara diekspor dalam bahan mentah briket

Pengembangan Kawasan TAA Kini (2010-2014)

Aksesibilitas Utama:
Jalan KA

**Kawasan Zona 1 TAA
(reklamasi Area)**

**Kawasan Zona 2 TAA
(Dry Land)**





KAWASAN TERPADU TANJUNG API-API



Pengembangan Kawasan Terpadu Tanjung Api - Api

Kawasan Reklamasi Tanjung Carat

Pusat Distribusi Regional



Pelabuhan Feri dan Petikemas Tanjung Api-Api



- **KEK TAA** : hilirisasi industri komoditas lokal
- **KSP Tanjung Carat** : industri strategis dan berat dengan pelabuhan samudera

KAWASAN INDUSTRI GASING

Pengembangan terminal hub batubara

Bandara Internasional SMB II



Stasiun Kereta Api Kertapati



Pelabuhan Boom Baru

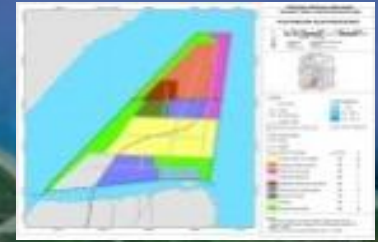
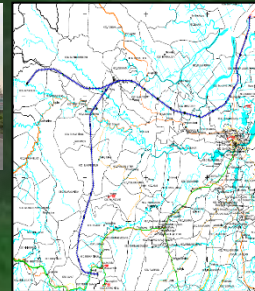


KTM TELANG

Akses jalan utama 70 Km



Jaringan Rel Kargo (375 Km)



TPI SUNGSANG



KEK TAA

PERATURAN MENGENAI KEK TANJUNG API-API/ KSP TANJUNG CARAT

- Peraturan Presiden No. 32/2011 mengenai **Masterplan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia 2011-2025**
- Peraturan Pemerintah No.26/2008 mengenai RTRW nasional: Pelabuhan **Tanjung Api Api** berfungsi sebagai sistem transportasi **Pelabuhan Internasional**
- Peraturan Presiden No.13/2012 mengenai RTRW Sumatera : Pelabuhan **Tanjung Api Api** dalam satu sistem dengan **Pelabuhan Palembang** berfungsi sebagai **Pelabuhan Utama**
- Perda No. 14/2006 mengenai RTRW Provinsi Sumsel: Kawasan **Pelabuhan dan Industri Tanjung Api Api**
- Perda No. 15 thn 2009 mengenai RDTR: Kawasan Pendukung Tanjung Api-Api sebagai **Industri Kimia Dasar**
- Perda No. 28/2012 tentang RTRW Kabupaten Banyuasin:
 - Peruntukkan **Tanjung Api Api** sebagai **kawasan Industri**
 - **Tanjung Carat** sebagai **bagian dari Tanjung Api Api**
- Peraturan Pemerintah No. 51/2014 mengenai **KEK Tanjung Api Api**
- Rekomendasi dari Menteri Kelautan dan Perikanan No. B-578/MEN-K/IX/2014 (29 September 2014) untuk reklamasi Tanjung Carat
- MOU antara PT. Pelindo dan pemerintahan provinsi Sumatera Selatan No : GJ.566/30/10/I/Pi.II-14 dan No : 091.A/SPK/DISHUBKOMINFO/2014 mengenai perkembangan pelabuhan laut dalam Tanjung Carat



KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG API-API

Lokasi Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api



KEK Tanjung Api Api ditetapkan berdasarkan PP Nomor 51 tahun 2014 seluas 2.030 Ha di kecamatan Banyuasin II, kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan

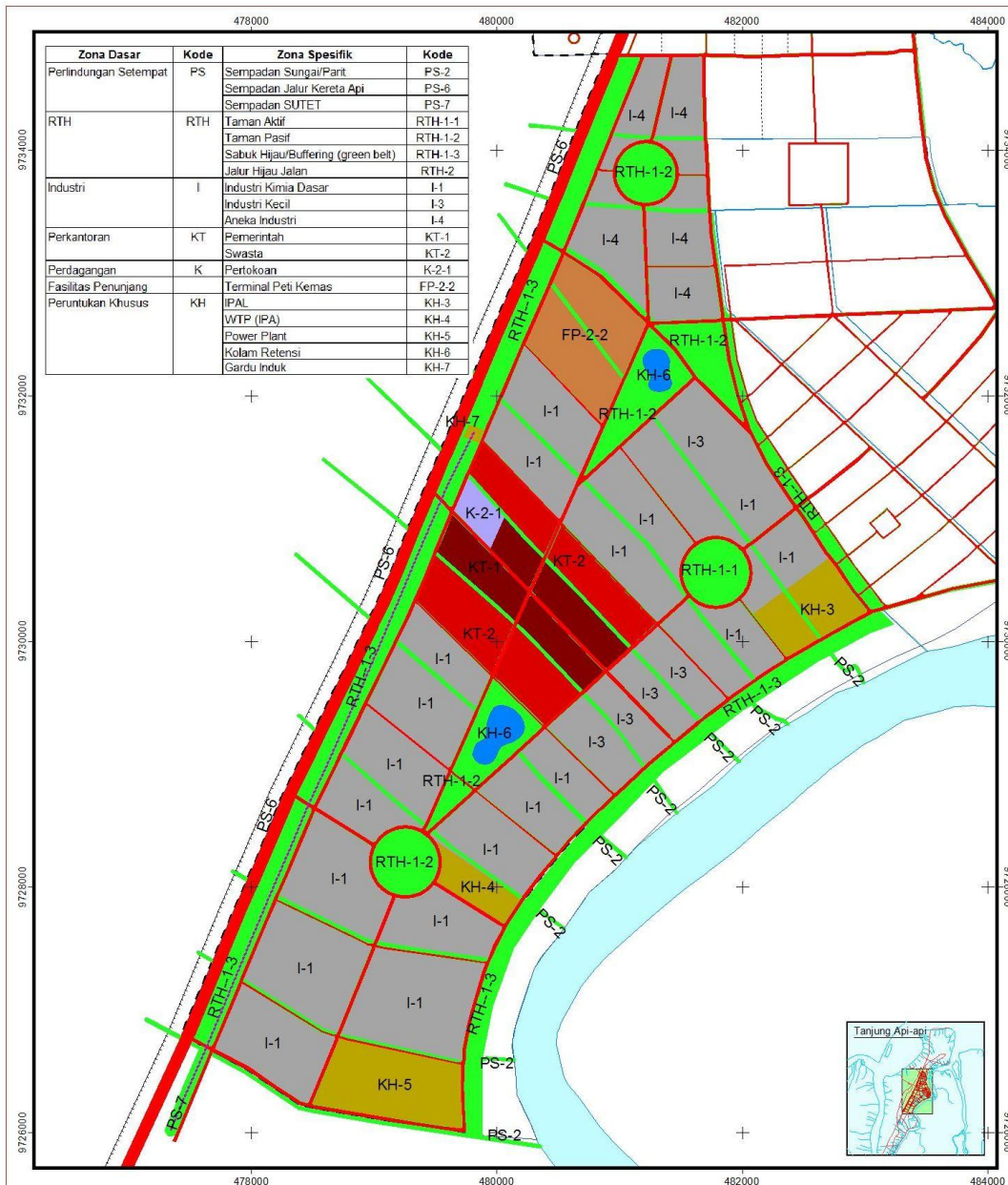


Konsep Pengembangan KEK Tanjung Api-Api



- Eco industrial park
- Pengembangan industri hilir kelapa sawit, karet, batubara
- Terintegrasi dengan jaringan jalan, kereta api, pelabuhan, dan pusat distribusi regional
- Pelayanan satu pintu
- Insentif

RENCANA ZONASI TANJUNG API-API



Fase pertama 217 Ha

2014:

- Peraturan Pemerintah KEK TAA
- Suplai listrik max 2x120 MW

2015:

- Pengadaan Lahan
- Detailed Engineering Design

2016, Fase Konstruksi:

- Suplai Air Baku (Intake-Booster)
- Water Treatment Plant
- Drainage System
- Waste Water Treatment Plant
- Waste Management
- Management office

Block Code	Penggunaan Lahan	Area (Ha)
RTH	Ruang Terbuka Hijau	181.35
I-1	Basic Chemical Industry	1,039.29
I-3	Small Industry	100.91
I-4	Various Industry	214.08
KT	Office and Government	254.44
KH-3	Waste Water Treatment Plan	45.66
KH-4	Water Treatment Plan	22.89
KH-5	Pembangkit Listrik	75.83
FP-2-2	Container Terminal	95.03
TOTAL		2,029.48

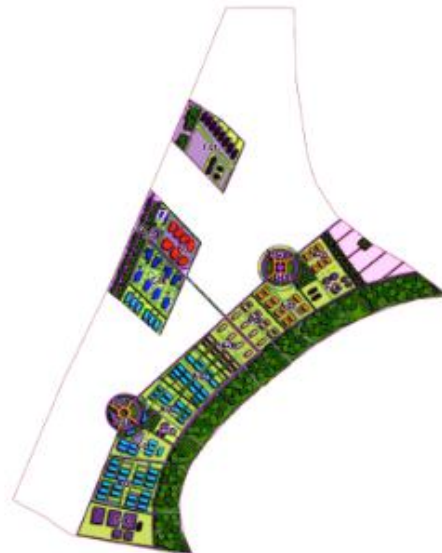
FASE PEMBANGUNAN KEK TANJUNG API API



Phase 1

- Management Office
- Government Office
- Shopping Complex
- Basic Chemical Industry
- Water Treatment Plant (IPAL)
- Open Green Space

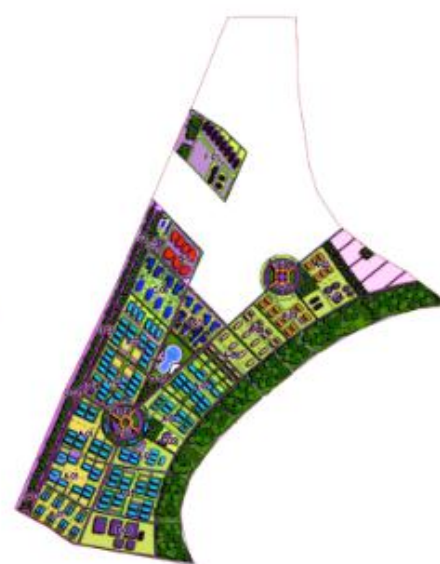
217 Ha



Phase 2

- Basic Chemical Industry
- Small-Medium Industry
- IPAL
- Power Plant
- Open Green Space

749.26 Ha



Phase 3

- Government Office
- Management Office
- Basic Chemical Industry
- Open Green Space
- Retention Pool

490.49 Ha



Phase 4

- Government Office
- Management Office
- Basic Chemical Industry
- Small-medium Industry
- Various Industry
- Open Green Space

573.07 Ha

1ST DEVELOPMENT PHASE OF TANJUNG API API SEZ



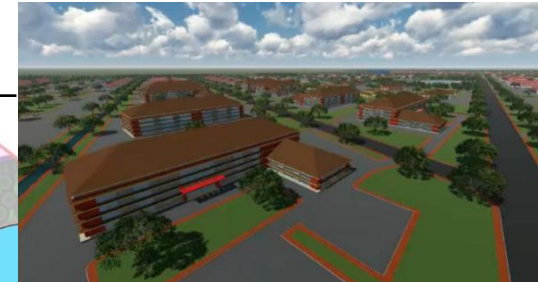
Ruang Terbuka Hijau (46.29 Ha)



Kawasan Pertokoan (11.24 Ha)



Kawasan Industri (81.15 Ha)



Kawasan Perkantoran (34.38 Ha)



Instalasi Pengolahan Air (15.04 Ha)

USULAN BENTUK KERJASAMA KELEMBAGAAN MENGENAI PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN KEK

Pengusul KEK

**Pemerintah
Provinsi**

- Pemerintah daerah membebaskan lahan, mengajukan status HPL
- Pemerintah pusat mendanai infrastruktur dasar di sekitar lokasi gedung pengelola
- Aset tersebut kemudian diserahkan kepada BUMD dan BUMN sebagai penyertaan modal
- BUMD dan BUMN lalu bekerja sama dengan pihak swasta professional dalam mengembangkan dan mengelola KEK

Penyerahan aset daerah
sebagai penyertaan modal

BUMD & BUMN

Pihak Swasta

Pembangunan dan pengelolaan

**MEKANISME
KORPORASI**

Konsorsium antara BUMN(D) dan
Swasta Pengelola Kawasan Industri

JADWAL PENYELESAIAN KEK TANJUNG API-API

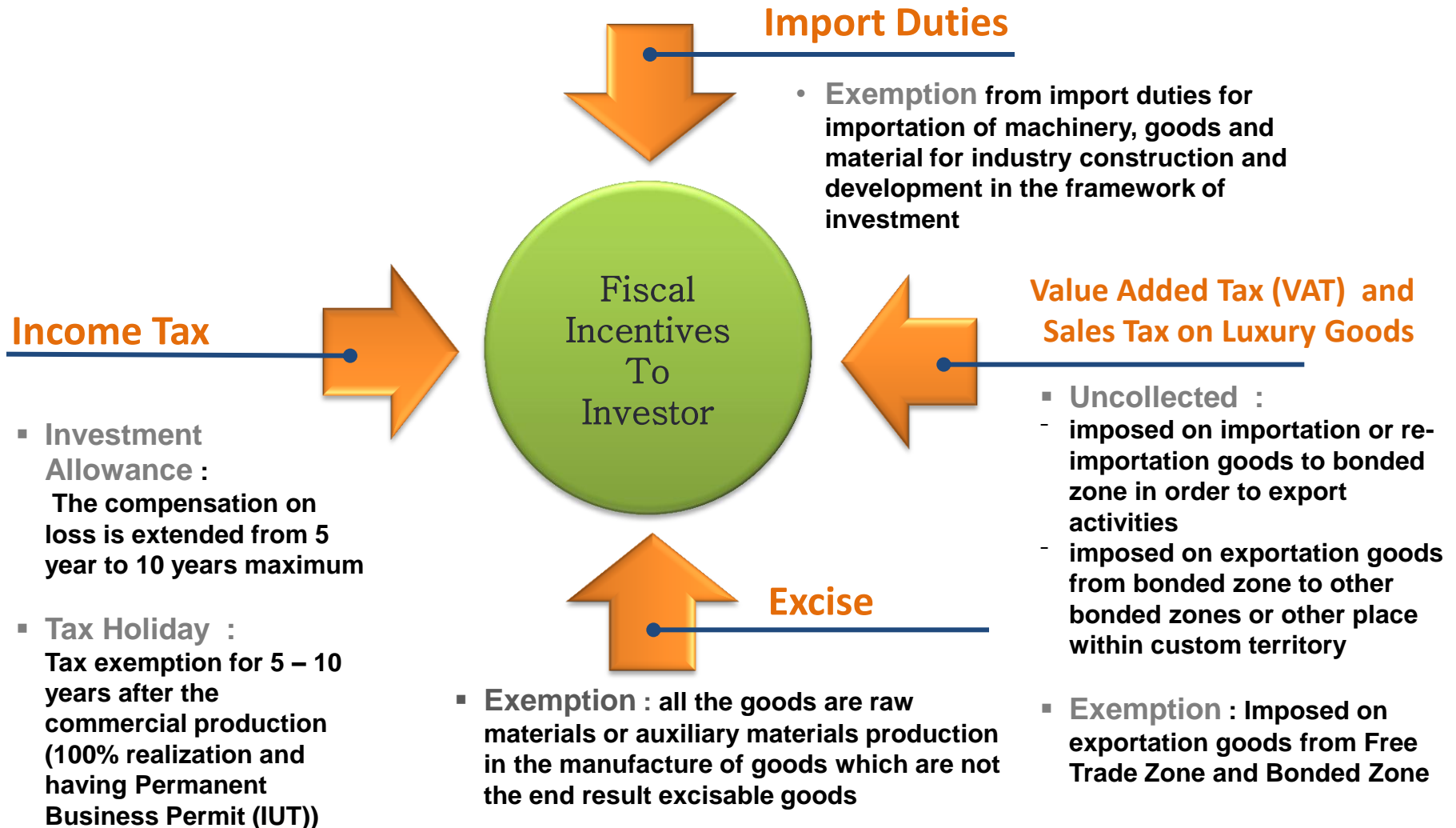
Description	2014		2015		2016		2017		2018		
	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	
Pembentukan Kelembagaan		Pembentukan Dewan Kawasan KEK dan Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Pembentukan Administrator								
Pelimpahan Kewenangan Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Kementrian/Lembaga kepada Administrator KEK											
Pengadaan Lahan Kawasan Ekonomi Khusus		Pembebasan Lahan, Perolehan Hak Atas Tanah, Pematangan Lahan Tahap I									
Penetapan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK Tanjung Api-API		Penunjukan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK (BUMD), Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan KEK									
Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang di Dalam Kawasan Ekonomi Khusus			Pembangunan Batas KEK Tahap I dan Estate Regulation KEK	Pembangunan pintu gerbang kawasan, gedung dan penyediaan peralatan kantor pengelola, pembangunan infrastruktur kawasan tahap I, gedung administrator, peralatan kantor administrator, fasilitas sosial dan fasilitas umum							
Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang di Luar Kawasan Ekonomi Khusus	Penyelesaian pembangunan Pelabuhan Laut Pengumpan Tanjung Api-API (5.000 DWT), Pengembangan Pelabuhan Laut Utama Tanjung Carat (77.000 DWT) dengan pola KPS Solicited, Perbaikan Jalan Arteri Primer (Jalan Provinsi/Jalan Strategis Nasional Rencana) dari Batas Kota Palembang ke Lokasi Usulan KEK Tanjung Api-API sepanjang kurang lebih 60 km, Peningkatan Jalan Arteri Primer (Jalan Provinsi/Jalan Strategis Nasional Rencana) dari Lokasi Usulan KEK Tanjung Api-API ke Pelabuhan Laut Pengumpan Tanjung Api-API sepanjang kurang lebih 8 km, dan Peningkatan status Jalan Arteri Primer menjadi Jalan Strategis Nasional dari Batas Kota Palembang ke Lokasi Usulan KEK Tanjung Api-API dan Pelabuhan Tanjung Api-API/Tanjung Carat										
Insentif dan Kemudahan					Perda Insentif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah						
Pemantauan dan Evaluasi			Monitoring dan Evaluasi		Monitoring dan Evaluasi						



Keuntungan bagi Investor

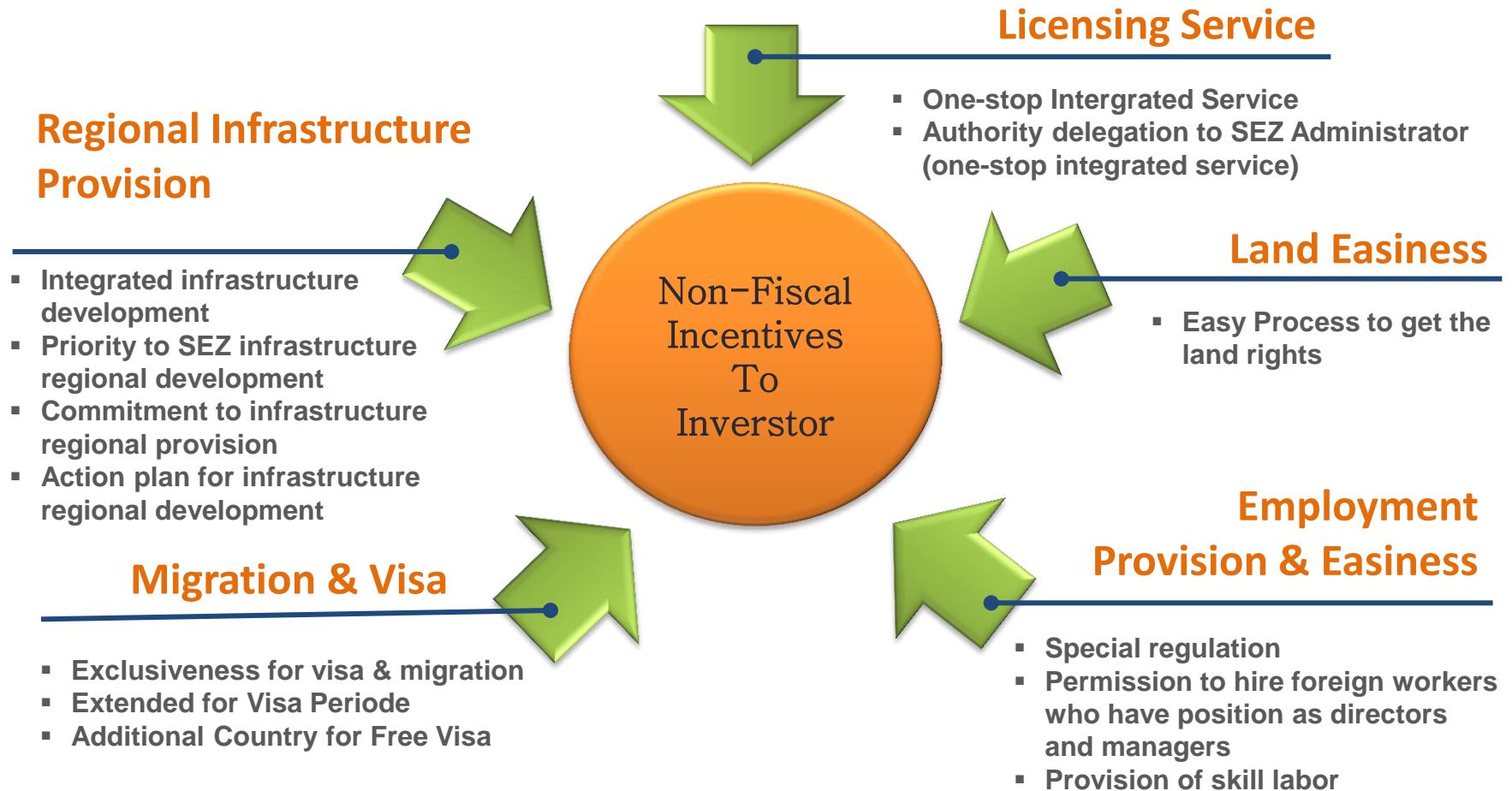
Fiscal Incentives

- ● ● Import Duties, Value added Tax & Sales Tax on Luxury Goods, Excise and Income Tax



Non - fiscal Incentives

- ● ● Licensing service, land easiness, employment provision & easiness, migration & visa, regional infrastructure provinsion





JALUR KERETA API TANJUNG ENIM – TANJUNG API-API

Jalur Kereta Api Tanjung Api-Api – Tanjung Enim



Deskripsi	Kriteria
Panjang trase (km)	375 (main : 295, branch: 80)
Lebar Gandar (mm)	1,435
Daerah administratif	Muara Enim, Pali, Lahat, Musi Rawas Utara, Musi Banyuasin dan Banyuasin
Faktor topografi	Moderat, melewati kawasan berbukit di kawasan patahan Benuang dan daerah rawan banjir di daerah Keluang (S. Lilin)
Faktor geologi	Moderat, memotong Antiklinorium Pendopo – Limau
Jembatan bentang panjang	- Sungai Musi (317 m) - Sungai Lematang (350 m)
Persilangan Tidak Sebidang	- Daerah Lawang Wetan - Daerah Babat Supat - Daerah Tanjung Lago
Luas tanah yang dibutuhkan (ha)	2.250
Aksesibilitas simpul produksi	Tanjung Enim, Lawang Wetan, Keluang, Rawas Ilir 1 and Rawas Ilir 2.



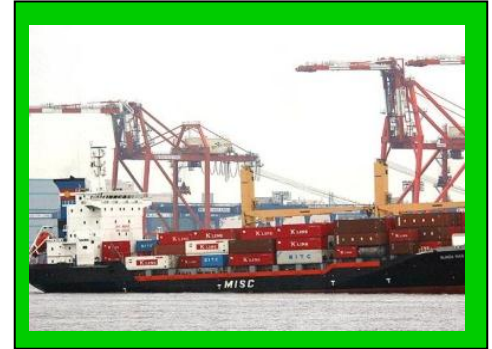
PEMBANGUNAN PELABUHAN

Peningkatan Pelabuhan di Sumsel

Selanjutnya ke
DEEP – SEA PORT (TJ. API-API)
(multi function port; bulk & liquid cargo;
petikemas transshipment; loading-unloading)

ke
ESTUARY PORT (TJ. API-API)
(Loading and unloading passenger
and vehicle terminal)

Berawal dari
RIVER PORT (BOOM BARU)
(loading & unloading)

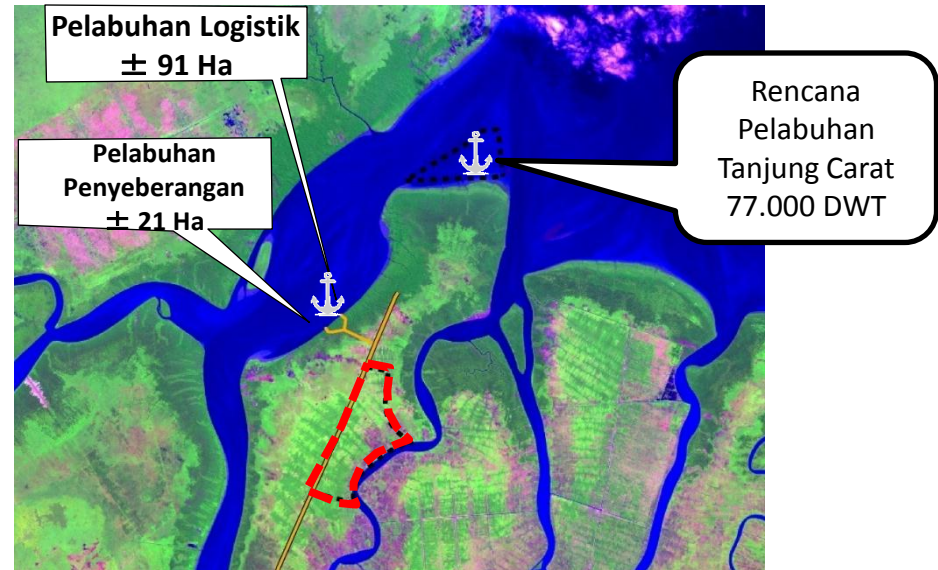
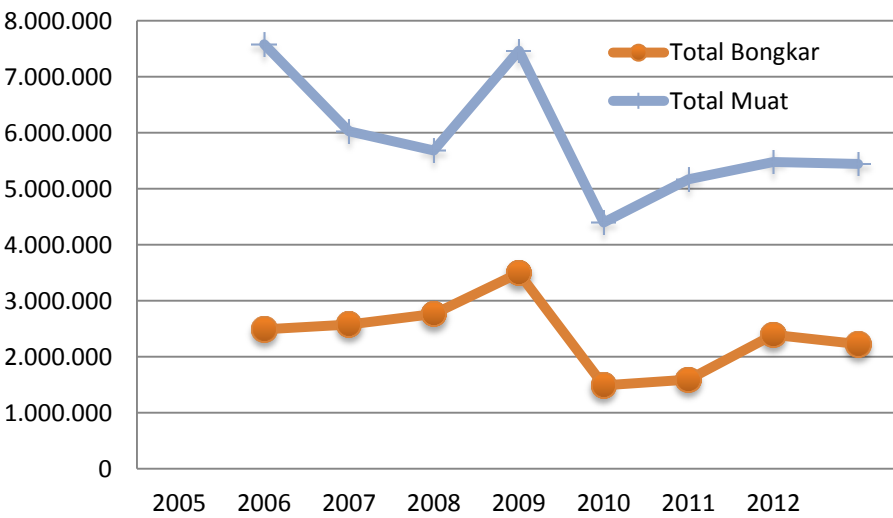


PELABUHAN PENYEBERANGAN DAN LAUT/PETIKEMAS TANJUNG API-API

- Hanya berjarak 2,5km dari KEK
- Segera mengganti pelabuhan sungai Boombaru Palembang dengan potensi bongkar-muat 7 ton/tahun

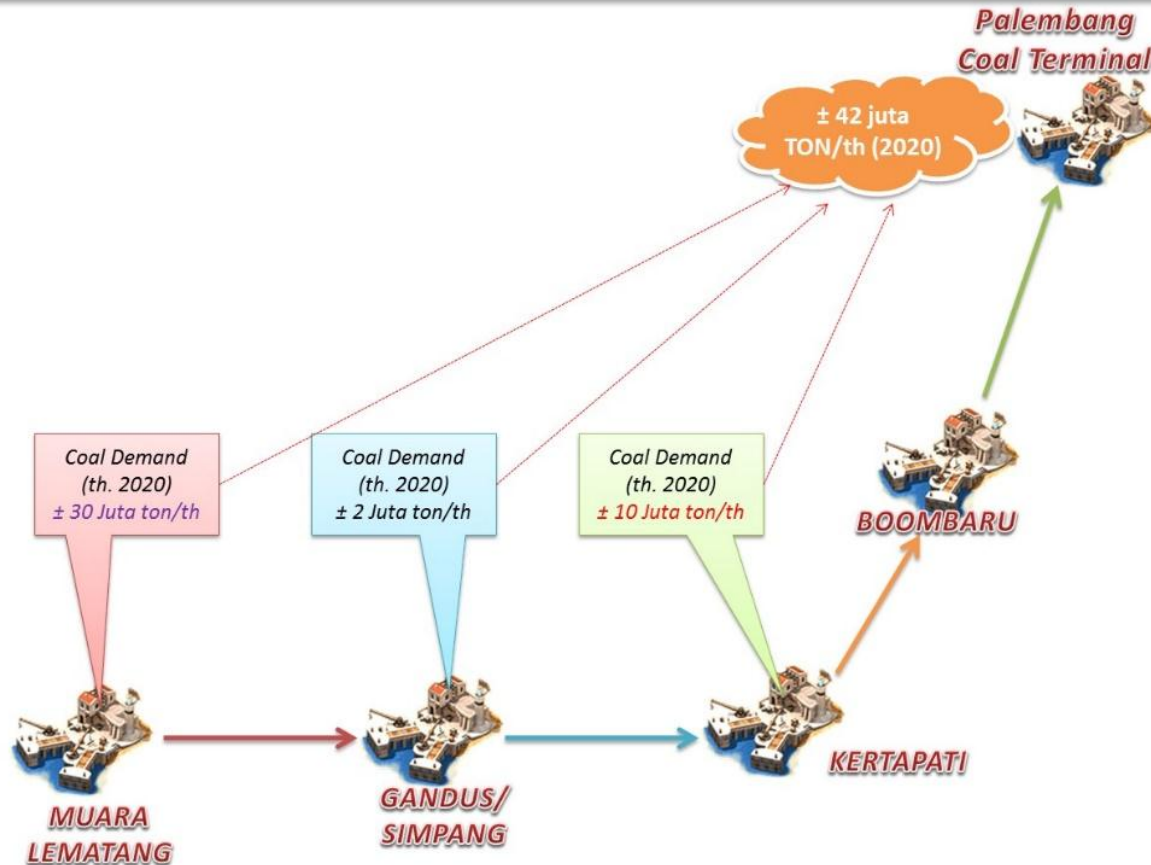


Jumlah Bongkar Muat Barang Pelabuhan Palembang pada 2005-2012 (dalam ton)



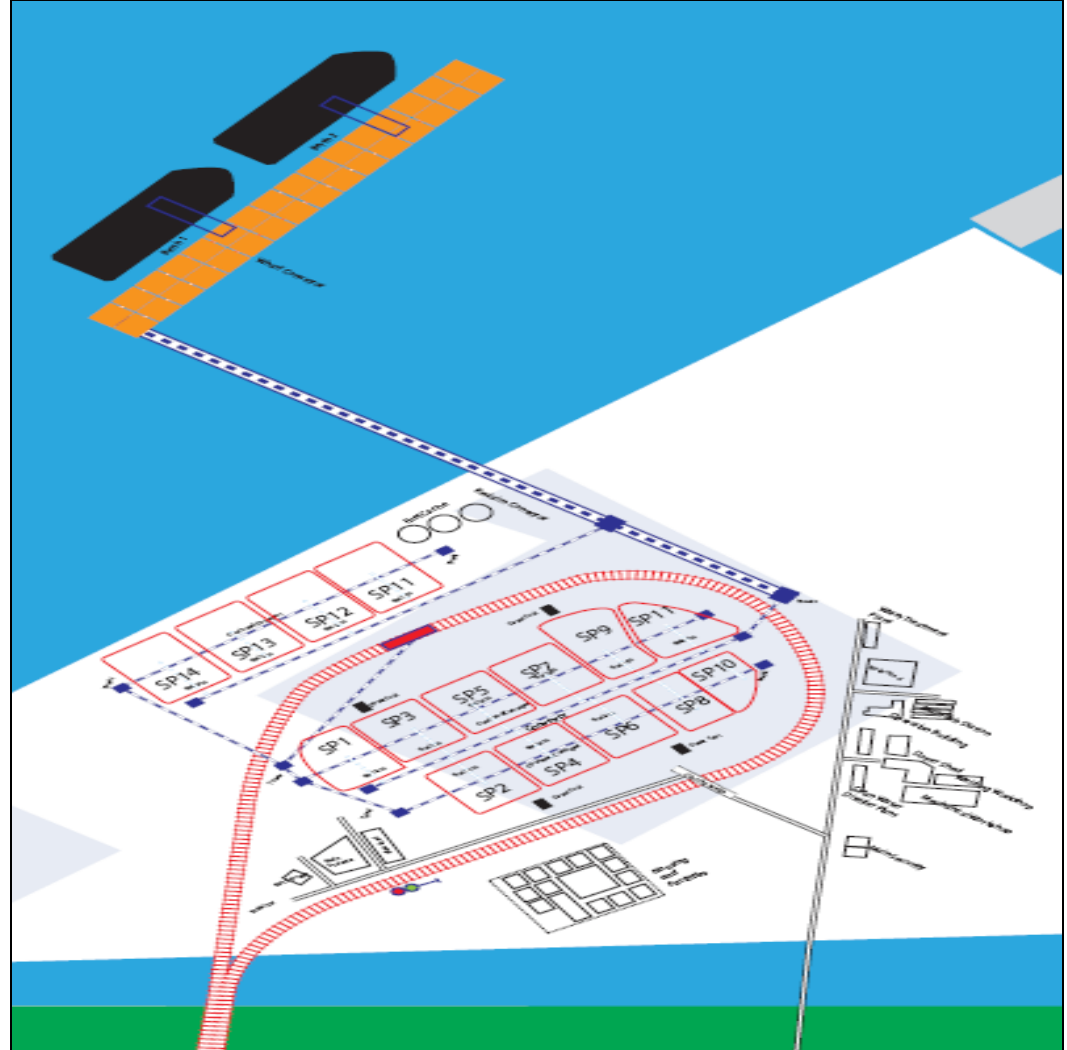
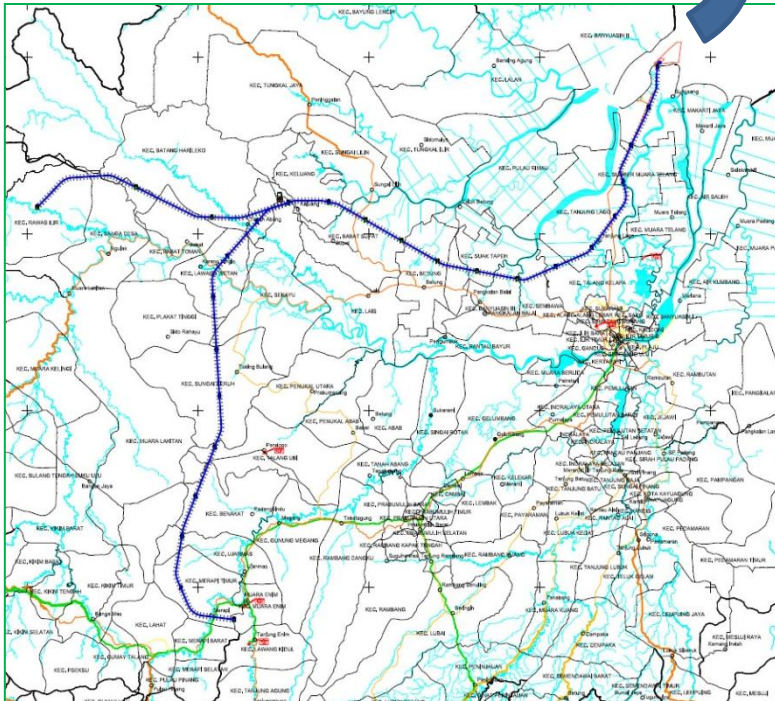
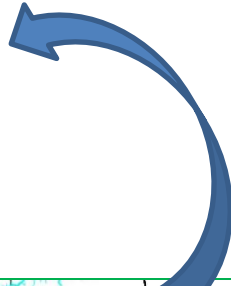
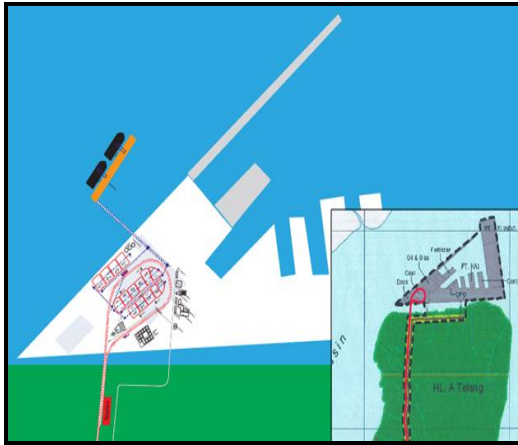
- Rencana Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan TAA
 - a. Dermaga II
 - b. Dermaga Sungai
 - c. Pengerukan Kolam
 - d. Pengembangan Lintas TAA-Jawa
 - e. Pembangunan dinding penahan sedimen
- Rencana Pembangunan Pelabuhan Laut/Peti Kemas Tahun 2013-2015, operasional tahun 2016
- Kapasitas 5000 DWT, Trestel 120 meter, Kedalaman 6-10 meter
- Progress:
 - i. Pembangunan trestel (120 m) telah selesai tahun 2008
 - ii. Dukungan dana multi years 2013-2015:
 - APBN sebesar Rp 197 Milyar
 - dana pendamping APBD Rp 52 Milyar

Tanjung Carat Hub Coal Terminal



- Pemerintah provinsi Sumatera Selatan bersama dengan PT. Pelindo II akan mengembangkan hub coal terminal dengan kapasitas 42 juta ton batubara per tahun di Tanjung Carat.
- Hub Coal Terminal ini akan menampung batubara dari angkutan pelayaran sungai musu dengan angkutan kereta api dari Tanjung Enim ke Tanjung Api-Api

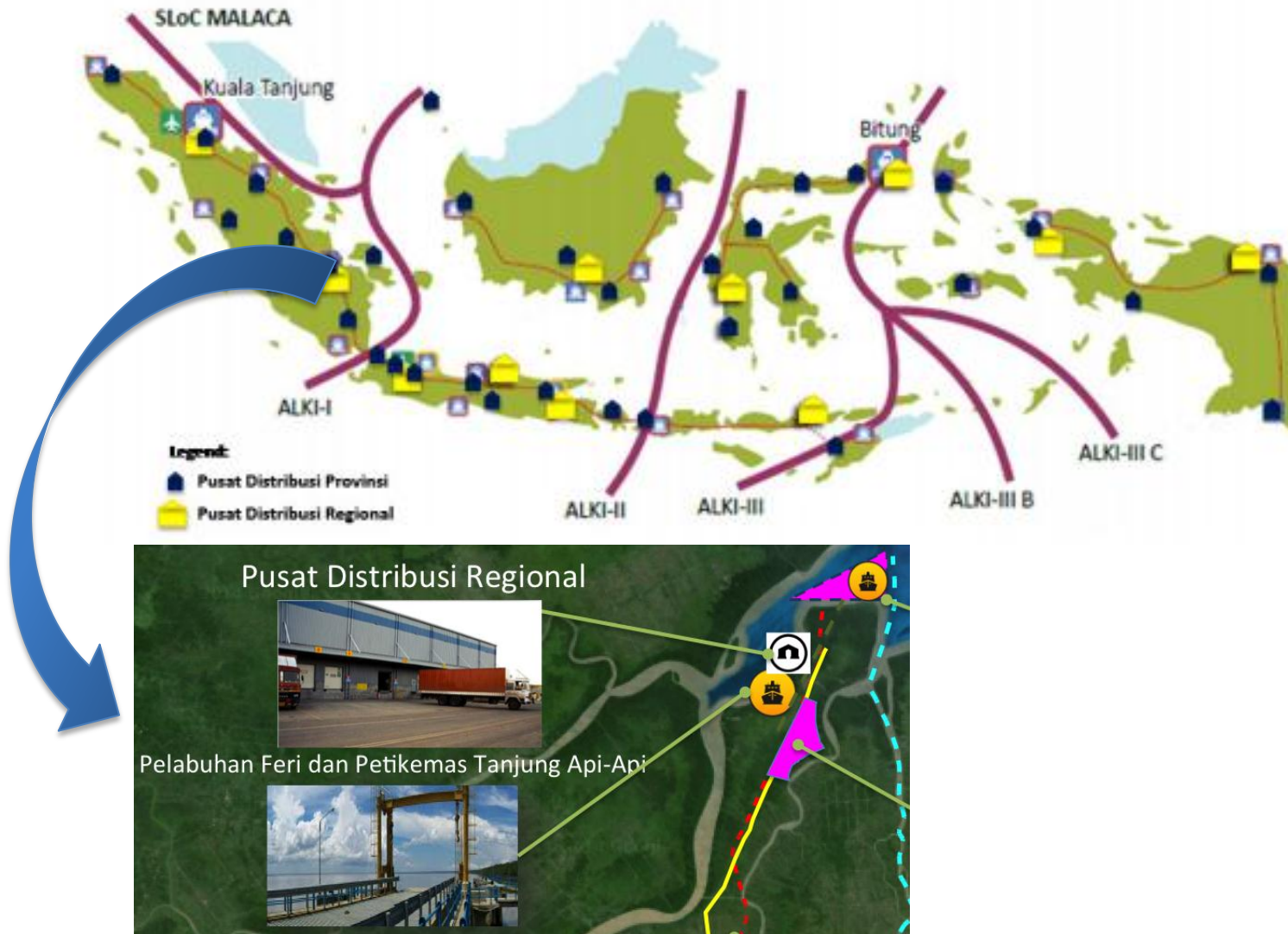
PORT DEVELOPMENT PLAN





PUSAT DISTRIBUSI REGIONAL

Pusat Distribusi Regional

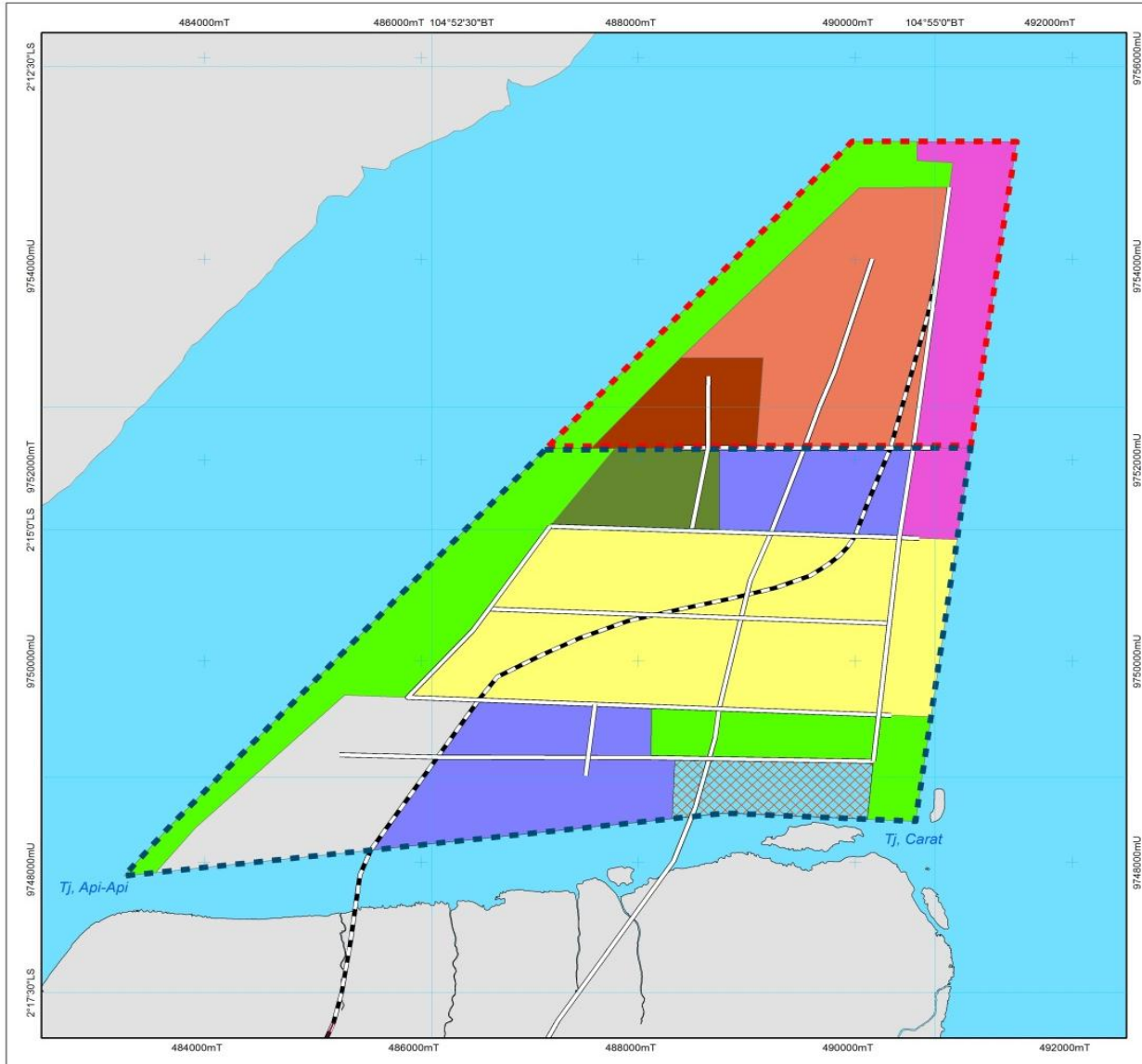


Berdasarkan perpres No. 26 tahun 2012 tentang sistem logistik nasional, Provinsi Sumatera Selatan ditetapkan sebagai pusat distribusi regional wilayah Sumatera. Pada tahun 2015 direncanakan akan dibangun pusat distribusi regional di kawasan terpadu Tanjung Api-Api seluas 2 Ha dengan anggaran Rp. 35 miliar yang bersumber dari APBN Kementerian Perdagangan.



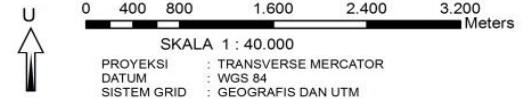
KAWASAN REKLAMASI TANJUNG CARAT

RENCANA ZONASI KAWASAN REKLAMASI TANJUNG CARAT

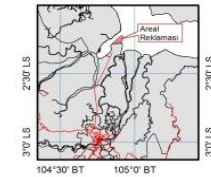


PROPOSAL RENCANA REKLAMASI TANJUNG CARAT KABUPATEN BANYUASIN

PETA RENCANA BLOK PERUNTUKAN



Indeks Lokasi



Legenda

	Garis Pantai		Sungai		Rel Kereta Api		Jaringan Jalan		Areal Reklamasi Tanjung Carat		Daratan (Mangrove)		
								Tingkat Kedalaman					
									0 - 500 m		500 - 1000 m		1000 - 3000 m
									Tahap 1		Tahap 2		

Tahap Pengembangan

- Tahap 1
- Tahap 2

Rencana Blok Peruntukkan	Luas (Ha)	%
Industri Pupuk (PT. PUSRI)	750	26
Kawasan Industri Lainnya	432	15
Pelabuhan Samudera	200	7
Pelabuhan Batubara	250	9
Pelabuhan Minyak dan Gas Bumi	100	3
Prasarana dan Sarana Dasar	438	15
Ruang Komersial	100	3
Docking	100	3
Ruang Terbuka Hijau	584	20

Sumber :

1. Peta Dasar Kegiatan Sumatera Selatan Integrated Geo Solution Kawasan Tanjung Api-Api, Bappeda Provinsi Sumatera Selatan 2012 Skala 1 : 5.000
2. Peta Dasar Provinsi Sumatera Selatan Skala 1 : 250.000

LATEST PROGRESS OF TANJUNG CARAT RECLAMATION AREA



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : **B-578/MEN-KP/IX/2014** 29 September 2014
Lampiran : 1 (satu)
Hal : **Rekomendasi Izin Lokasi Reklamasi di Tanjung Carat
Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan**

Kepada Yth:
Bupati Banyuasin
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 050 / 2060 / Bappeda & PM / 2014 tanggal 18 Juli 2014 perihal Permohonan Rekomendasi Izin Lokasi Reklamasi Tanjung Carat di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dengan berdasarkan pada:

- (1) Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2012 tentang Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- (2) Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 28 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuasin.
- (3) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perizinan Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Maka sehubungan dengan butir 1, 2, dan 3 diatas, kami memberikan rekomendasi Izin Lokasi Reklamasi pada wilayah pesisir yang direncanakan di :

LOKASI : Desa Sungsang II, Sungsang III, Sungsang IV, Kec. Banyuasin II
LUAS : 3.000 (tiga ribu) Ha
KOORDINAT : 02°-17'-05,67" LS 104°-50'-54,43" BT
02°-16'-14,40" LS 104°-50'-58,90" BT
02°-12'-32,60" LS 104°-54'-37,40" BT
02°-17'-23,34" LS 104°-55'-03,61" BT

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pemberian rekomendasi ini merupakan persyaratan untuk proses izin lokasi reklamasi dan bukan merupakan surat izin untuk melakukan kegiatan reklamasi dan dilarang digunakan untuk keperluan lain diluar maksud dan tujuan surat rekomendasi ini.



KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA
PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
DENGAN
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TENTANG

PENGEMBANGAN PELABUHAN LAUT DALAM (DEEP SEA PORT) TANJUNG
API API DAN SEKITARNYA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

NOMOR : **HK. 566 / 30 / 10 / 1 / Pi. II - 14**
NOMOR : 091.A / SPK / DISHUB KOMINFO / 2014

Pada hari ini, **kamis** tanggal **tiga puluh** bulan **oktober** tahun dua
ribu empat belas (**30-10** - 2014) bertempat di **Jakarta** , kami yang
bertanda tangan di bawah ini :

1. R.J. LINO : Direktur Utama PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) berkedudukan di Jalan Pasoso Nomor 1 Tanjung Priok Jakarta Utara 14310, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pelabuhan Indonesia II Nomor SK.-48/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, dalam hal ini menjalani jabatannya dan selaku demikian bertindak untuk dan atas nama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), selanjutnya disebut Pihak Pertama.
2. H. ALEX NOERDIN : Gubernur Sumatera Selatan berkedudukan di Jalan Kapten A. Rivai Nomor 3 Palembang, dalam hal ini menjalani jabatannya dan selaku demikian bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, selanjutnya disebut Pihak Kedua .

1	
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



Potensial Investor

Calon Investor di Tanjung Carat dan Tanjung Api-Api

No	Nama Perusahaan	Sektor Pengembangan	Luas (Ha)	Rencana Nilai Investasi	Progress Terkini
1	PT. Taiba	industri hilirisasi batubara/ coal liquefaction dengan kapasitas 1 juta ton/tahun	n.a.	USD 1,4 M	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah mengajukan rencana investasi ke BKPM Telah masuk dalam program MP3EI.
2	PT. Pupuk Sriwidjaja	Pembangunan pabrik pupuk majemuk NPK, kapasitas 1 juta ton/tahun	± 700 ha	IDR 2,7 T	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah mengajukan rencana investasi kepada Gubernur Rencana investasi ini telah masuk dalam program MP3EI
3	PT. Hanaruba Sawit Kencana	Pembangunan industri minyak kasar nabati dan rencana pembangunan kilang minyak sawit/CPO yang akan langsung di export	n.a.	Rp 137 M	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah mengajukan rencana investasi kepada Gubernur Rencana investasi ini telah masuk dalam program MP3EI.
4.	PT. Sawit Agro Lestari	Pembangunan pabrik minyak hilirisasi CPO	n.a.	Rp 137 M	<ul style="list-style-type: none"> Saat ini calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah Telah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usulan KEK.
5	PT. PELINDO	Pembangunan Reklamasi Pelabuhan dan Industri Terpadu Tanjung Carat	± 3.000 ha	n.a.	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan <i>memorandum of understanding</i> dengan pemerintahan provinsi Sumatera Selatan dalam rangka persiapan <i>feasibility study</i> untuk <i>deep sea port</i>

Calon Investor di Tanjung Api-Api

No	Nama Perusahaan	Sektor Pengembangan	Luas (Ha)	Rencana Nilai Investasi	Proses Bisnis yang telah dilakukan
1	KAO Corporation Jepang	Pembangunan pabrik pengolahan produk turunan <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) berbahan baku <i>palm kernel oil</i> memproduksi <i>fatty Chemicals</i>	± 20 Ha	Rp. 2 T	<ul style="list-style-type: none">Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerahTelah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usulan KEK
2	PT. DEX Indonesia	Pembangunan pabrik bengkel alat bor minyak	± 70 Ha	n/a	<ul style="list-style-type: none">Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerahTelah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usulan KEK
3	PT. Bintang Polindo Perkasa	Pembangunan Pabrik Semen	± 10 ha	n.a.	<ul style="list-style-type: none">Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan akan mengurus perizinan penggunaan lahanSudah memiliki lahan seluas 10 Ha di KEK
4	PT. Perusahaan Gas Negara	Pembangunan pipa gas menuju TAA dan Bangka Belitung	-	n.a.	<ul style="list-style-type: none">Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan akan mengurus perizinan penggunaan lahan
5	Pemerintah Kota Zibo, Republik Rakyat Tiongkok	Pengembangan kawasan industri hilirisasi sawit, karet dan kelapa serta pengembangan energi.	± 400 ha	n.a.	<ul style="list-style-type: none">Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerahTelah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usulan KEK

Calon Investor di Tanjung Api-Api

No	Nama Perusahaan	Sektor Pengembangan	Luas (Ha)	Rencana Nilai Investasi	Proses Bisnis yang telah dilakukan
6	PT. Sinar Alam Permai	Pembangunan Pabrik <i>Palm Oil Processing</i>	± 100 ha	n/a	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah Telah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usulan KEK.
7	PT. Bara Primadona Energy	Pembangunan pabrik pengolahan batubara yang menghasilkan DME (Dimethyl Ether), Polyethylene, Polypropylene, Urea dan Electricity (2.420 MW).	± 2.000 ha	n/a	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah melakukan koordinasi dan memaparkan rencana investasi kepada Gubernur beserta jajarannya
8	PT. Saga Petroleum Refinery	Pembangunan Pabrik Kilang minyak berkapasitas 300.000 barrel/tahun dan Petrokimia, yang menghasilkan LPG, Mogas, Avtur, Solar, Petrochemical, Polyethylene, Polypropylene, PTA dan Linearalkyl Benzene	± 2.000 ha	n/a	<ul style="list-style-type: none"> Calon investor telah melakukan koordinasi dan memaparkan rencana investasi kepada Gubernur beserta jajarannya
9	PT. China Communications Construction Indonesia	Konstruksi Pelabuhan, jembatan dan jalan raya	n.a.	n.a.	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan memaparkan profil perusahaan kepada Gubernur beserta jajarannya. Skema investasi yang ditawarkan yaitu melalui PPP Project atau G to G.
10	Buckingham Investment Ltd.	Perkembangan Manajemen Investasi	n.a.	n.a.	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan memaparkan profil perusahaan kepada Gubernur beserta jajarannya.



TERIMA KASIH



Dukungan Pengembangan Kawasan Terpadu Tanjung Api-Api

PERATURAN PEMERINTAH NO. 51 TAHUN 2014 TENTANG KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG API-API



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51 TAHUN 2014
TENTANG
KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG API-API

SALINAN



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juni 2014

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.


DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Juli 2014


MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

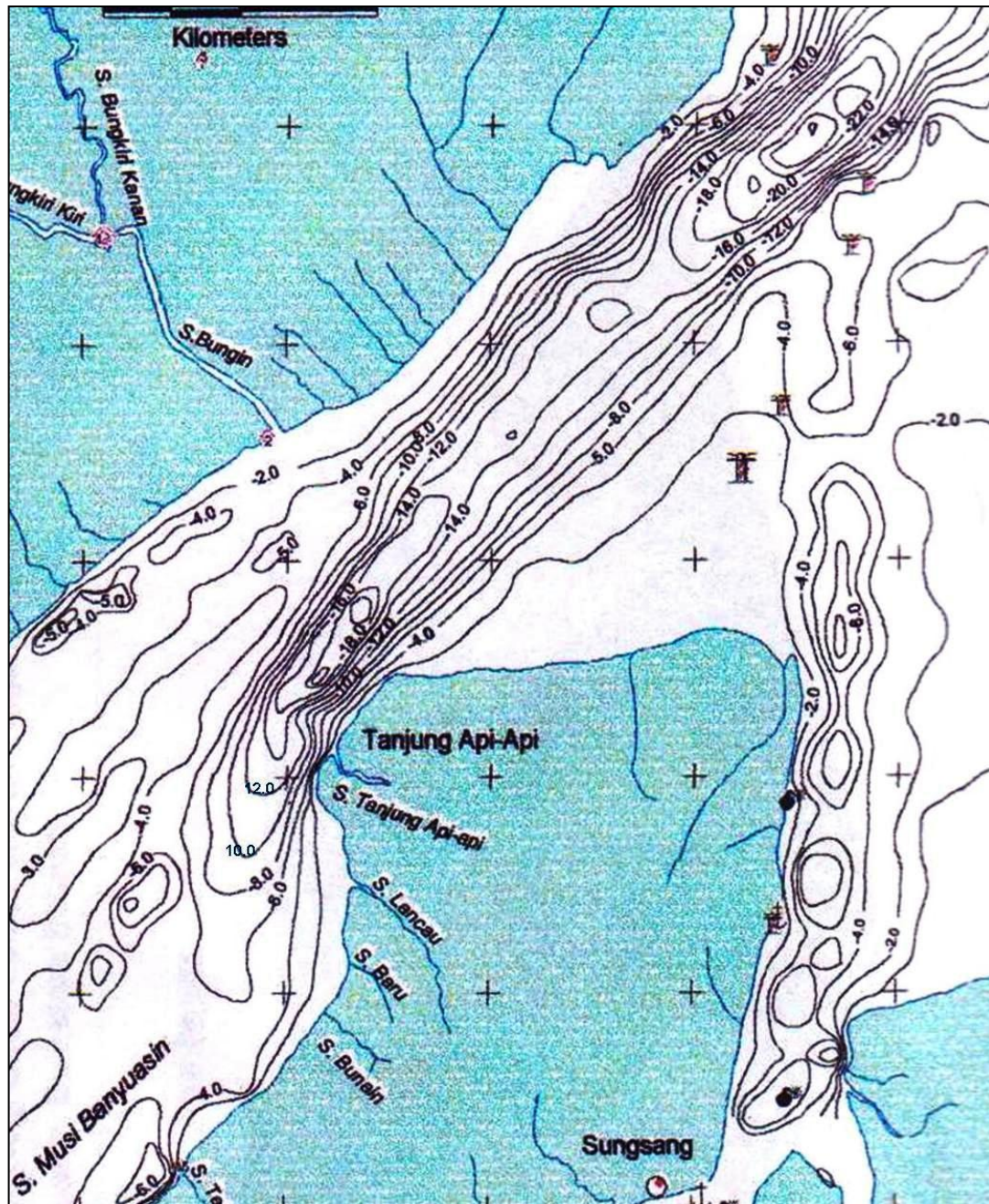
ttd.

AMIR SYAMSUDIN

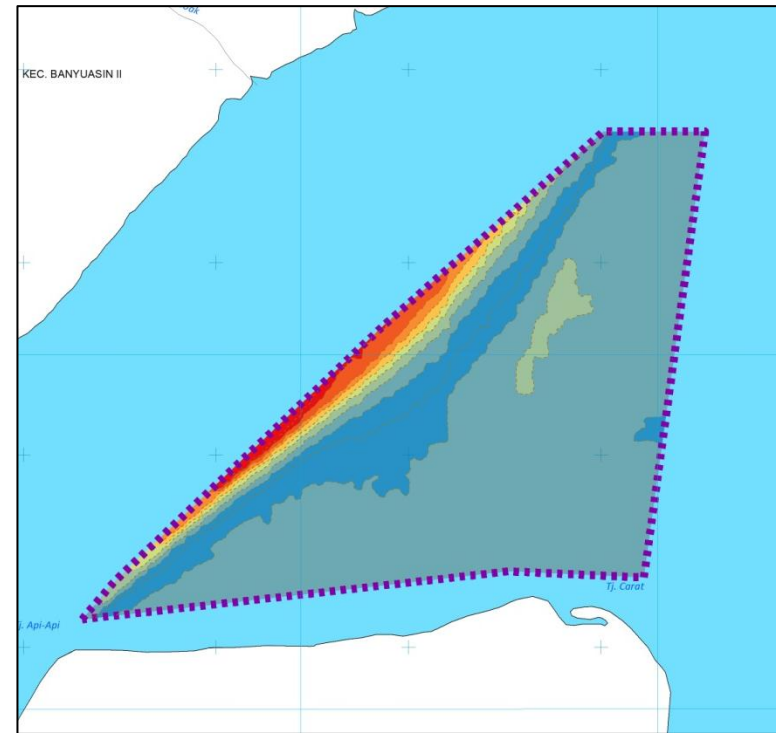


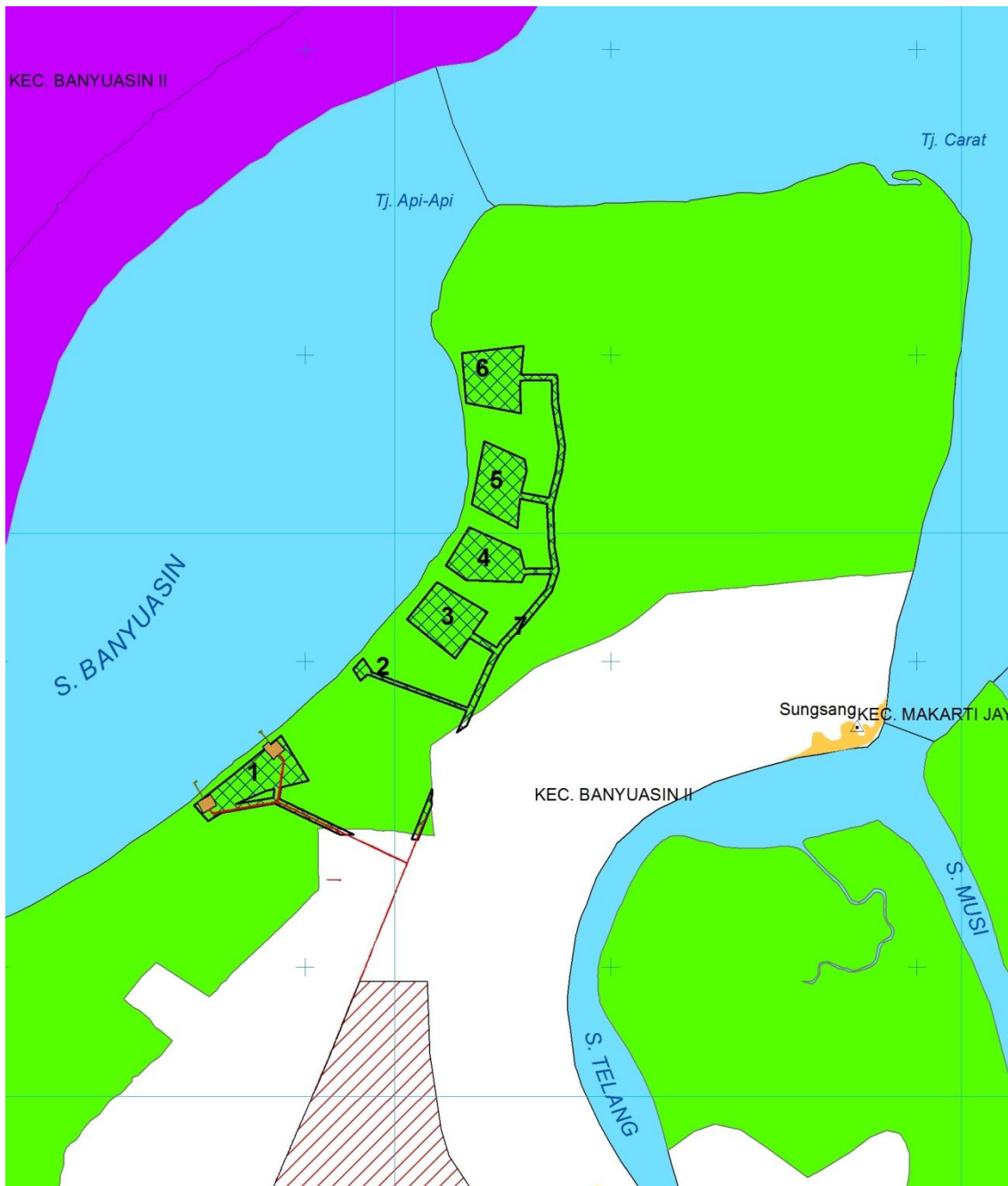
**Peta Bathimetri dan
Peta Areal Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan
Kawasan Tanjung Api-Api**





BATHIMETRI KAWASAN TANJUNG API-API DAN SEKITARNYA





AREAL PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN LINDUNG AIR TELANG

Rencana Pelabuhan 600 Ha :

- 1 : Pelabuhan Penyeberangan dan Laut
- 2 : Docking Kapal
- 3 : Pelabuhan/Terminal Curah Cair
- 4 : Pelabuhan/Terminal Cargo
- 5 : Pelabuhan/Terminal Peti Kemas
- 6 : Pelabuhan Batubara, Pupuk dan Semen
- 7 : Jaringan Jalan



TERIMA KASIH